

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Januari 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.321,97
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 6.926,87
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	:	Menengah

Review

Sepanjang bulan Januari 2019, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun turun 0,5% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun turun sebesar 2,17% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun naik 0,45% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 6,00%. Pada bulan Januari 2019 dilakukan tiga kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 3 Januari 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 55,27 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 28,25 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,81% hingga 8,48%. Pada tanggal 15 Januari 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 55,67 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 27,75 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,8% hingga 8,46%. Kemudian di bulan Januari tersebut, telah dilakukan tiga kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 8 Januari 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 17,81 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8,66 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,44% hingga 8,35%. Pada tanggal 22 Januari 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 24,48 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7,64 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,46% hingga 8,82%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 30 Januari 2019 tercatat sebesar Rp 902,55 triliun atau tumbuh sebesar 1,04% dibandingkan dengan akhir Desember 2018. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 37,3% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.419,66 triliun.

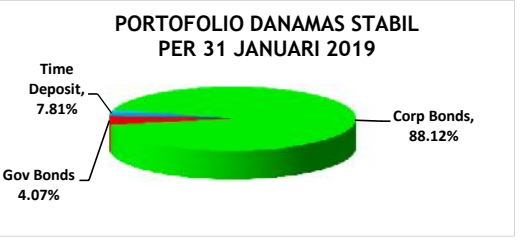
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	BFI Finance	idAA-	Keuangan
2	Japfa	idAA-	Industri
3	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
4	Waskita Karya	idA-	Properti
5	Wijaya Karya	idBBB+	Properti

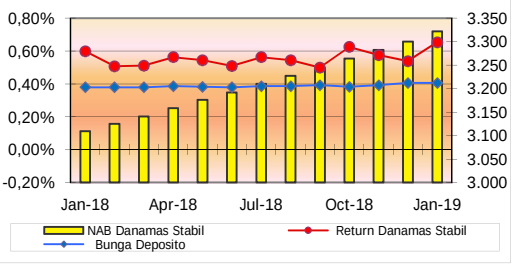
Ratings

MORNINGSTAR ★★★★

Alokasi Asset



Grafik Kinerja



Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Februari 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar, terlebih lagi dengan adanya tren penguatan Rp yang kembali di bawah 14.000 di awal bulan Februari ini. The Fed menyatakan kesabarannya akan perubahan suku bunga acuannya dengan memperhatikan perkembangan seputar ekonomi US dan juga dampaknya terhadap perekonomian global. Selain itu, pelaku pasar juga memperhatikan perkembangan negosiasi damai dagang antara US dan China. Dari dalam negeri, Bank Indonesia masih akan memperhatikan pasar Domestic NDF (DNDF) guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Selanjutnya, data cadangan devisa yang telah mengalami perbaikan menjadi indikasi adanya perubahan yang cukup positif dari beberapa kebijakan terakhir dari BI dan diharapkan dapat terus berlanjut. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri akan berpotensi melanjutkan penguatan dalam jangka pendek didukung oleh adanya stimulus China dan juga dovish outlook suku bunga The Fed.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.987 triliun.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Annualized 2019
Danamas Stabil	232,20%	0,65%	1,78%	3,49%	0,65%	6,84%	7,65%
Infovesta Fixed Income Fund Index	144,03%	-0,08%	1,79%	1,66%	-2,20%	-2,20%	-2,25%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000